

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Secara parsial, dari ketujuh variabel bebas yang digunakan, dengan metode stepwise regression menunjukkan hanya 3 variabel bebas yang berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat Y (Keterlambatan Pelaksanaan Proyek). Variabel bebas Pembiayaan (X1), Transportasi (X4) dan Perubahan Desain (X6) berpengaruh signifikan terhadap variabel Y (Keterlambatan Pelaksanaan Proyek), terlihat dari nilai signifikansi masing-masing pengaruh variabel bebas terhadap variabel Y dari uji t lebih kecil dari 0.05. Terlihat dari nilai signifikansi pengaruh variabel bebas terhadap variabel Y (Keterlambatan Pelaksanaan Proyek) dari uji F lebih kecil dari 0.05. Besar kontribusi pengaruh variabel bebas (bebas pembiayaan (X1), dan perubahan desain (X6), dan transportasi X4 terhadap variabel Y (Keterlambatan Pelaksanaan Proyek) adalah sebesar 61.1%.

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi keterlambatan waktu pelaksanaan pada proyek pembangunan bandar udara Internasional Mosez Kilangin Timika Papua adalah: Keterlambatan Pembiayaan X1 dari pemilik proyek (owner) dalam hal ini Pemerintah Daerah, karena DPRD dengan Bupati sempat konflik sehingga satu tahun tidak dianggarkan. Terjadinya Perubahan Desain X6 dari sisi selatan ke sisi utara, karena tidak diakui oleh PT Freeport Indonesia dengan masyarakat setempat. Transportasi X4 kesulitan pengiriman barang dari dermaga ke lokasi sering terlambat, karena menunggu air laut pasang, untuk pembongkaran material dan peralatan sehingga pengiriman alat sering terlambat. Lingkungan kerja X7 cuaca yang ekstrim sering panas dan curah hujan tinggi sehingga pekerja banyak yang mengalami sakit malaria.
2. Faktor apa yang dominan dalam keterlambatan waktu pelaksanaan pembangunan bandar udara Internasional Mosez Kilangin Timika Papua adalah: Metode Pelaksanaan X5 sehingga menunggu lama, karena proses penempatan gedung dengan landasan parkir pesawat tidak sesuai rencana awal.
Tindakan yang dilakukan untuk mengatasi keterlambatan proyek akibat faktor perubahan Desain, Transportasi, Pembiayaan adalah:
3. Perlu adanya komitmen antara owner dengan kontraktor untuk memenuhi kesepakatan yang telah tertuang dalam kontrak agar tidak terjadi banyak perubahan

pada lingkup pekerjaan. Perlu adanya pengawasan dan pengendalian proyek yang baik, agar proses pelaksanaan konstruksi tidak melenceng dari rencana yang telah dibuat.

5.2 Saran

Berikut adalah saran yang dapat penulis berikan dari hasil penelitian ini :

1. Disarankan kepada pihak owner agar membebaskan seluruh lahan proyek sebelum melakukan pelelangan proyek dan pelaksanaan proyek.
2. Kepada pihak konsultan perencanaan agar lebih teliti dan lebih akurat dalam mendesain sehingga tidak terjadi kesalahan desain dan tidak diperlukan review desain.
3. Pihak kontraktor harus menyiapkan sistem manajemen yang baik agar dalam pelaksanaan proyek kontraktor tidak mengalami permasalahan internal maupun eksternal yang dapat menyebabkan keterlambatan proyek.
4. Disarankan kepada pihak owner agar lebih teliti dalam memilih kontraktor sebagai pelaksana proyek.
5. Disarankan kepada semua pihak yang terlibat dalam proyek konstruksi agar menerapkan tindakan yang profesional terhadap pekerjaannya.